

HUBUNGAN PEMAHAMAN SILA KE EMPAT PANCASILA DENGAN SIKAP DEMOKRATIS MASYARAKAT DESA LAENUAHA KECAMATAN SIEMPATNEMPUHULU TAHUN 2020

Oleh:

Murni Niaborhu¹⁾, Lestari Siburian²⁾, Yarman Hulu³⁾

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No 21 Medan^(1,2,3,)
Universitas Darma Agung, Medan. ^{1,2,3)}

E-Mail:

Murninaiborhu123@gmail.com¹⁾*, **siburian_lestari@yahoo.com²⁾ dan
yarmanhulu@gmail.com³⁾**

ABSTRACT

Abstract. *This research aims to find out the significant relationship between the Understanding of the Four Precepts of Pancasila and the Democratic Attitudes of the People of Lae Nuaha Village, Siempatnempu Hulu District in 2020. This type of research is descriptive correlational. The population in this study were all people aged 17 years and over in Lae Nuaha Village, Siempatnempu Hulu District in 2020 as many as 1,101 people, the sample in this study was 217 people with the sampling technique using krejite tables. Data collection tools used a questionnaire for understanding The Fourth Precepts of Pancasila totaled 15 items, and the Democratic Attitude of the Society totaled 15 items consisting of 4 options that had been tested for their validity and reliability in advance. The results of the test results for the normality analysis of the Four Principles of Pancasila Comprehension data are normally distributed and the data on the Democratic Attitudes of the Society are normally distributed. The results of the linearity test of the Fourth Principle of Pancasila Understanding of the Principles of a Democratic Attitude in Society are linear. The results of the trend test for the Fourth Principle of Pancasila Understanding are categorized as moderate. The results of the trend test for the democratic attitude of society are categorized as moderate. Based on the results of the analysis of the X and Y correlation coefficients, it is obtained $r_{count} > r_{table}$. This shows that there is a relationship between the Understanding of the Fourth Precepts of Pancasila and the Democratic Attitude of the Lae Nuaha Village Community in Siempatnempu Hulu District in 2020, using the "t" test, obtained $t_{count} > t_{table}$. This shows that there is a significant relationship between the Understanding of the Fourth Precepts of Pancasila and the Democratic Attitude of the People of Lae Nuaha Village, Siempat Nempu Hulu District in 2020.*

Keyword: *The Understanding of the Four Precepts of Pancasila and the Democratic Attitudes of the People*

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang telah berusia 17 tahun ke atas di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020 sebanyak 1.101 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 217 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan tabel krejcie. Alat pengumpulan data menggunakan angket, untuk Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila berjumlah 15 item, dan Sikap Demokratis Masyarakat berjumlah 15 item yang terdiri dari 4 option yang sudah terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji persyaratan analisis normalitas data Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila berdistribusi normal dan data Sikap Demokratis Masyarakat berdistribusi normal. Hasil uji linearitas data Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat adalah linear. Hasil uji kecenderungan Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila dikategorikan sedang. Hasil uji kecenderungan Sikap Demokratis Masyarakat dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi X dan Y di peroleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020, dengan menggunakan uji "t" diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020.

Kata Kunci: Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai keragaman suku, budaya, ras, agama dan bahasa. Berbagai keragaman ini dipersatukan dengan adanya Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945. Pancasila merupakan dasar Negara, hasil budaya, dan pemikiran masyarakat yang dipergunakan sebagai pedoman hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang tercermin dalam sila Pancasila. Nilai Pancasila diantaranya, nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan dan nilai kerakyatan, serta nilai keadilan. Nilai Pancasila inilah yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain yang membentuk suatu kesatuan, saling berhubungand dan tidak dapat dipisahkan.

Sila keempat Pancasila yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, mengandung nilai kerakyatan, yaitu musyawarah untuk mufakat, toleransi, gotong royong, dan demokrasi. Oleh karena itu, nilai demokrasi tersebut relevan jika dijadikan acuan membentuk sikap demokratis.

Demokrasi dalam arti umum yaitu, pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi adalah pemerintahan oleh semua, untuk kepentingan semua warga negara, demokrasi yang berkedaulatan rakyat dalam pelaksanaannya perlu dijiwai dan diintegrasikan dengan sila-sila Pancasila.

Pelaksanaan demokrasi menyangkut dengan perilaku manusia, yang ditunjukkan dengan sikap nya dalam kedudukannya sebagai warga negara atau masyarakat. Demokrasi merupakan konsep yang sangat bernilai, maka harus dipertahankan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Sikap demokratis masyarakat adalah sebagai suatu kesiapan bersama, atau kecenderungan masyarakat untuk bertingkah laku atau berperilaku mengutamakan kepentingan bersama, menghargai pendapat orang lain, toleransi, musyawarah untuk mufakat. Masyarakat kurang menghargai dan menjalankan sikap demokratis karena kurang memahami nilai demokratis yang terkandung dalam Pancasila khususnya sila ke empat. Sikap demokratis semakin rendah dalam masyarakat, hal ini tampak karena semakin

berkurangnya pelaksanaan musyawarah, gotong royong, dan ada beberapa yang menolak untuk melaksanakan keputusan musyawarah tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan sila ke empat.

Pemahaman terhadap sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/ Perwakilan merupakan hal yang harus dilakukan dan ditunjukkan dalam sikap demokratis dilingkungan masyarakat. Pemahaman sila ke empat Pancasila bukan sekedar tahu terhadap sila tersebut, namun harus benar-benar memahami sila tersebut. Selain pemahaman dan pengamalan Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan akan membentuk sikap demokratis yang tinggi sehingga dapat memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Pemahaman akan sila dan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan harus ditingkatkan. Sikap demokratis masyarakat perlu diusahakan secara nyata dan terus menerus dan pengamalannya di lingkungan masyarakat. Sikap demokratis perlu dikembangkan atau ditingkatkan di kalangan masyarakat luas, hingga terwujud budaya demokratis yang semakin baik lagi. Penulis tertarik meneliti tentang "Hubungan Pemahaman Sila ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020", dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pemahaman sila ke empat Pancasila pada masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui kecenderungan sikap Demokratis masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemahaman sila ke empat Pancasila dengan sikap Demokratis masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pemahaman Sila Ke empat Pancasila

Pemahaman adalah kemampuan mengetahui, mempertahankan, menerangkan, menggeneralisasikan, memperkirakan, mengingat, menyimpulkan, dan memberi contoh tentang suatu hal.

Dari berbagai pendapat diatas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan membedakan, menerangkan, menafsirkan, menentukan, menyimpulkan, menganalisis dan memberi contoh.

b. Makna Sila Ke Empat Pancasila

Sila Keempat Pancasila yang berbunyi Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan.Sila ini dilambangkan dengan lambang kepala banteng dan berlatar merah.Lambang banteng ini merupakan hewan sosial yang kuat dan sering berkelompok atau berkumpul,ini menggambarkan bahwa masyarakat harus bermusyawarah dengan berkumpul atau mendiskusikan sesuatu dalam mengambil keputusan.

Sila ke empat ini mempunyai makna bahwa kekuasaan ada di tangan rakyat. Dalam melaksanakan kekuasaannya, rakyat menjalankan sistem perwakilan, dan keputusan - keputusan yang diambil dilakukan dengan musyawarah, yang dikendalikan dengan pikiran yang sehat, logis, serta penuh tanggung jawab baik kepada Tuhan maupun rakyat yang diwakilinya.(Subri,2010).

Makna Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan sebagai berikut: (1) Hakikat sila ini adalah demokrasi; (2) Permusyawaratan; (3) Pemimpin yang hikmat.

c. Pengalaman/Implementasi Sila Ke Empat Pancasila

Dalam berbangsa dan bernegara sebagai warga Negara Indonesia, harus selalu bersikap positif agar tercipta persatuan, kedamaian, dan kesejahteraan rakyat. Adapun pengamalan adalah bentuk perwujudan dari perilaku setelah memahami nilai Pancasila. Pengamalan

sila ke empat Pancasila yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

d. Sikap Demokratis

Demokrasi berasal dari kata *demokratia* merupakan salah satu kata dari bahasa Yunani. Demokrasi terbagi menjadi dua kata, pertama kata *Demos* yang maknanya adalah rakyat dan kedua *kratos* yang maknanya kekuasaan, Demokrasi adalah kekuasaan rakyat, jadi Demokrasi sering disebut sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Menurut Abraham Lincoln, (2011:6) bahwa "Demokrasi merupakan suatu pemerintahan yang diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat".

Menurut Alamudi dalam ilmu kewarganegaraan(2006:71) bahwa "Suatu negara disebut berbudaya Demokrasi memiliki prinsip demokrasi sebagai berikut; 1.Adanya kedaulatan rakyat 2.Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah (rakyat) 3.Kekuasaan mayoritas 4.Hak-hak minoritas 5.Adanya jaminan hak asasi manusia 6.Pemilihan yang bebas, adil dan jujur 7.Persamaan di depan hukum 8.Proses hukum yang wajar 9.Pembatasan pemerintah secara konstitusional 10.Nilai-nilai toleransi, pragmatisme, kerja sama, dan mufakat". Menurut Dzahiri (2007;188) bahwa "Sikap Demokratis masyarakat merupakan kemampuan internal yang berperan dalam mengambil tindakan, dan tanpak dari bersahabat, toleransi, bersikap kritis dan kreatif, sensitive terhadap hal-hal yang ada di sekitarnya".

48

e. Kerangka konseptual

Pancasila adalah dasar Negara Republik Indonesia, Pancasila terdiri atas bagian yaitu sila-sila Pancasila yaitu; sila pertama ; Ketuhanan Yang Maha Esa. Sila ke dua; Kemanusiaan yang adil dan beradab. Sila ketiga; Persatuan Indonesia .sila ke empat; Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan sila ke lima; Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Sila ke empat Pancasila yang berisi; Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Nilai kerakyatan yang terdapat pada sila ke empat dihubungkan dengan realitas kongkrit, yaitu memberikan hak yang sama pada orang lain, menghargai pendapat orang lain, melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam suatu masalah yang terdapat pada kehidupan masyarakat. Sila ke empat Pancasila merupakan wujud dari sikap Demokratis

Pemahaman sila ke empat Pancasila merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengetahui, menyimpulkan isi dan makna yang terdapat pada sila ke empat Pancasila. Pemahaman terhadap sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan merupakan hal yang harus dilakukan dan ditunjukkan dalam sikap demokratis di lingkungan masyarakat. Pemahaman sila ke empat Pancasila bukan sekedar tahu terhadap sila tersebut, namun harus benar-benar memahami sila tersebut.

Selain pemahaman, pengamalan sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan akan membentuk sikap demokratis yang tinggi sehingga dapat memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan pemahaman sila ke empat Pancasila maka, masyarakat mampu bersikap dan bertindak laku menghargai orang lain, bermusyawarah untuk mencapai mufakat di dalam lingkungan masyarakat sehingga tercapai hidup rukun dan damai dalam masyarakat. Sikap demokratis masyarakat adalah suatu kecenderungan masyarakat untuk bertindak laku mengutamakan kepentingan bersama, menghargai pendapat orang lain, saling toleran, dan jujur.

Kerangka konseptual yang digunakan penulis dalam penelitian ini bahwa jika tingkat pemahaman sila ke empat Pancasila masyarakat baik maka, akan terdapat pula hubungan dengan sikap Demokratis masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu tahun 2020.

f. Hipotesis Penelitian

Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Pemahaman Sila ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020”.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Kabupaten Dairi,yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalahSeluruh masyarakat yang telah berusia 17 tahun ke atas diDesa Lae Nuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu tahun 2020 sebanyak 1.101 orang. Penentuan sampel menggunakan tabel *krejcie*,yang didasarkan atas kesalahan 10%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 90% terhadap populasi.Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 1.101 orang oleh karena itu berdasarkan tabel krejcie jumlah sampel diperlukan yaitu 217 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling (teknik sampling sederhana).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel bebas (X) yaitu : pemahaman sila ke empat pancasila dan Variabel terikat (Y) yaitu: sikap demokrasi masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket untuk kedua variabel. Sebelum penelitian berlanjut terlebih dahulu instrumen diujicobakan dan dianalisis terhadap Uji validasi angket dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data penelitian:

1. Deskriptif data penelitian yaitu menghitung besaran rata-rata skor (M) dan besar dari standar deviasi (SDi)

2. Uji persyaratan analisis

a. **Uji normalitas**

Menggunakan rumus: $X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ 49

(Arikunto 2010)

Dimana :

X^2 : chi kuadrat

F_o : Frekwensi yang diperoleh dari sampel

F_h : Frekwensi yang diharapkan dari sampel sebagai penerimaan dari frekwensi yang diharapkan populasi

b. **Uji Lineritas**

Dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, persamaan garis regresi sederhana, yaitu: $Y = a + bx$, dan memperoleh nilai a dan b dipergunakan rumus:

a) $\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$ (Arikunto, 2010)

b) $\frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

c. **Uji kecenderungan**

Untuk mengetahui uji kecenderungan data penelitian, maka dilakukan uji coba kecenderungan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Ditemukannya besaran dari skor tertinggi ideal (Stt) dan besaran dari skor terendah ideal(Str).
- b. Dari besaran Stt tersebut ditentukan besaran rata-rata skor ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (SD).
- c. Berdasarkan besaran Mi dan SD tersebut maka dapat dikemukakan 4 kategori kecenderungan yang didasarkan atas 5 Standart Deviasi pada kurva normalsebagai berikut yang dibuat dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kecenderungan

RENTANG	Fo	Fr	KATEGORI
>(Mi + 1,5 SDi)	Fo ₁	Fr ₁	Sangat Tinggi
(Mi + 0,5 SDi) s/d (Mi +1,5 Sdi	Fo ₂	Fr ₂	Tinggi
(Mi -0,5 SDi)s/d (Mi + 0,5 SDi)	Fo ₃	Fr ₃	Sedang
(Mi -0,5 SDi) s/d (Mi -0,5 SDi)	Fo ₄	F _{r4}	Rendah
< (Mi +1,5 SDi)	Fo ₅	Fr ₅	Sangat Rendal

Sumber Arikunto (2010)

Keterangan :

Mi = rata-rata ideal = 1/2 (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SDi =simpangan baku ideal =1/6 (skor maksimum ideal –skor minimum ideal)

3. **Uji hipotesis**

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \text{ (Sugiyono, 2014)}$$

42

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

X = skor variabel bebas

Y = skor variabel terikat

$\sum X$ = jumlah skor x

$\sum Y$ = jumlah skor y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi y

Setelah diketahui nilai rxy hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment, untuk menguji signifikansi korelasi dilakukan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus:

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sudjana, 2005)}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi hasil perhitungan

n : jumlah sampel

t : Koefisien determinasi hitung

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi maka hipotesis dapat diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Penelitian

(1) Data Ubahan Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila dan Data Sikap Demokratis Masyarakat

- Data Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila yang diperoleh dari hasil penilaian angket dengan jumlah responden 217 orang, dengan skor tertinggi 55 dan skor terendah 36, dengan Rata-rata (M)= 42,95 dan Standar Deviasi (SD) = 3,91.
- Data sikap demokratis masyarakat yang diperoleh dari dokumentasi guru dengan jumlah responden 217 orang, dengan skor tertinggi 47 dan skor terendah 33, dengan rata-rata (M) = 38,61 dan Standar Deviasi (SD) = 3.

(2) Uji prasyarat

(a) Uji normalitas

Uji normalitas dari setiap variabel

diperoleh $X^{2h} < X^{2t} = 63,2 < 252,36$ pada taraf signifikan 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

(b) Uji Linearitas

Uji kelinearitas diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 41,899 + 0,502X$ adalah linear pada taraf signifikan.

(c) Uji kecenderungan

- Kecenderungan pemahaman sila ke empat pancasila (X) di Desa Laenuaha, kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020 dikategorikan sedang (36,86%);
- Kecenderungan sikap demokrasi masyarakat di Desa Laenuaha, kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020 dikategorikan sedang (33,17%).

(3) Uji hipotesis

Uji hipotesis Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila (X) dengan Sikap Demokratis Masyarakat (Y) menggunakan rumus product moment. Hasil korelasi Pemahaman Sila Ke Empat Masyarakat (X) dan Sikap Demokratis Masyarakat (Y) diperoleh r_{xy} sebesar 0,655 setelah dikonsultasikan terhadap r pada taraf signifikan 5% dengan $N=217$ diperoleh $r_{tabel} = 0,133$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka ($0,655 > 0,133$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila dengan Sikap Demokratis Masyarakat di Desa Laenuaha Kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020.

Untuk menguji signifikan korelasi kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan uji statistik (Uji t). Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) diperoleh ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($12,719 > 1,285$). Maka hipotesis penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila dengan Sikap Demokratis Masyarakat di Desa Laenuaha, kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat Desa Laenuaha, kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun

2020.

Pemahaman sila Ke Empat Pancasila merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Pemahaman sila ke empat Pancasila sangat penting dalam membangkitkan sikap demokratis masyarakat dalam lingkungannya. Sikap demokratis masyarakat akan menciptakan suasana kehidupan yang demokratis dengan adanya saling menghormati, kerjasama, dan mengutamakan kepentingan bersama.

5. SIMPULAN

1. Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila di Desa Lae Nuaha kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020 adalah “ cenderung sedang ”(36,80%).
2. Sikap Demokratis Masyarakat di Desa Lae Nuaha ,kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020 adalah “cenderung sedang”(33,17%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Pemahaman Sila Ke Empat Pancasila Dengan Sikap Demokratis Masyarakat di Desa Lae Nuaha,kecamatan Siempatnempu Hulu Tahun 2020. Hasil uji “ t ” dimana ($t_h > t_i$) ($12,719 > 1,285$).

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali,D. 2006. *Demokrasi Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelagi Aksara
- Alamudi. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budianto. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kaelan. 2015. *Pendidikan Pancasila*.

Yogyakarta: Paradigma.

- Panjaitan,Merphin. 2011. *Logika Demokrasi*. Jakarta: Permata Aksara
- Rumengan, Jemmy. 2010. *Metode Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*. Bandung: Cipta Perkasa Aksara.
- Rahayu, Sri.2014.*Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Samani. Muchlas. 2014. *Pendidikan Karakter Dan Moral Remaja*. Rosda Karya
- Subana.2009.*Statistik Pendidikan*.Bandung.Pustaka Setia Bandung.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf,Anas. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Moral Pancasila*. Yogyakarta : Laboratorium PPKn IKIP Yogyakarta

Artikel Jurnal

- Ginting, Sanhedrin. 2020. Hubungan Pemahaman Nilai Pancasila Dengan Karakter Siswa. *Jurnal PPKn Darma Agung*. Vol 2 No.1.
- Nababan,Rosma, dkk. 2019. Hubungan Sosialisasi Politik Dengan Partisipasi Politik. *Jurnal PPKn Darma Agung*. Vol 2 No.2
- ([http://marco-arip.blogspot.co.id//faktor pembentukansikap-html/](http://marco-arip.blogspot.co.id//faktor-pembentukansikap-html/)).
- (<https://www.kbbi.online.com//SikapDemokratis.Demokratis Indonesia>)